

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Sejarah Pendirian Permen Tape Rukun Abadi

Permen Tape Rukun Abadi didirikan pada tahun 1998 oleh Bapak Syahri. Permen tape UD. Rukun Abadi berlokasi di Dusun Jabon, Kecamatan Selopuro, Kota Blitar, Jawa Timur. Permen Tape ini menjalani usahanya kurang lebih sudah 23 tahun.

Pendirian usaha ini dilatarbelakangi oleh potensi tape didesanya yang hanya dijual dipasaran dengan bentuk dan rasa yang biasa-biasa saja, kemudian muncul ide kreatifnya untuk membuat permen tape varian rasa yakni dibuat seperti rasa original, durian, nangka, dan jahe. Setelah itu dikemas dengan serapi mungkin kemudian dipasarkan dan akhirnya dapat tanggapan baik dari konsumen dengan adanya produk permen tape varian rasa ini.

Untuk mengawali usaha pembuatan permen tape tersebut, Bapak Syahri mempunyai tape ketela banyak akhirnya Bapak Syahri mempunyai ide dengan membuat permen tape yang beraneka macam rasa supaya beda dari permen tape lainnya, Seiring berjalannya waktu, pada akhirnya dari semangat dan kerja keras beliau membuahkan hasil juga, semakin lama semakin banyak minat pelanggan dengan olahan permen tape varian rasa dari Bapak Syahri. Pada akhirnya dengan berkembangnya Permen Tape varian rasa Bapak Syahri akhirnya mendapat motivasi untuk mendaftarkan

merk dagang atau brand produk tersebut supaya identitas bisnisnya terlindungi baik kepercayaan dan aset bisnisnya secara keseluruhan, Karena dengan brand yang diakui baik oleh pemerintah dan konsumen, apapun bisnisnya pasti akan dengan lebih mudah dalam menjalankan bisnis tersebut.¹

2. Visi dan Misi Permen Tape Rukun Abadi

Pada dasarnya, pendirian sebuah organisasi untuk merealisasikan visi. Visi yaitu suatu pandangan yang jauh tentang perusahaan, tujuan-tujuan perusahaan dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.² Sedangkan misi merupakan menunjukkan apa yang akan dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuannya.³

Visi dari Permen Tape Rukun Abadi yaitu “*Mengutamakan kualitas dan dapat bersaing dipasaran dengan mengembangkan usahanya dengan baik.*”⁴

Misi dari Permen Tape Rukun Abadi yaitu:

1. Membangun dan mengembangkan potensi diri dalam membangun usaha mandiri.
2. Mengembangkan inovasi-inovasi pada produk tersebut supaya tetap menarik pelanggan.⁵

¹ Hasil wawancara Bapak Syahri (Pemilik Permen Tape Rukun), pada tanggal 08 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

² Crown Dirgantoro, *Manajemen Strategik: Konsep, Kasus, dan Implementasi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hal 24.

³ Pontas M. Pardede, *Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hal, 77.

⁴ Hasil wawancara Bapak Syahri (Pemilik Permen Tape Rukun), pada tanggal 08 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

⁵ *Ibid*

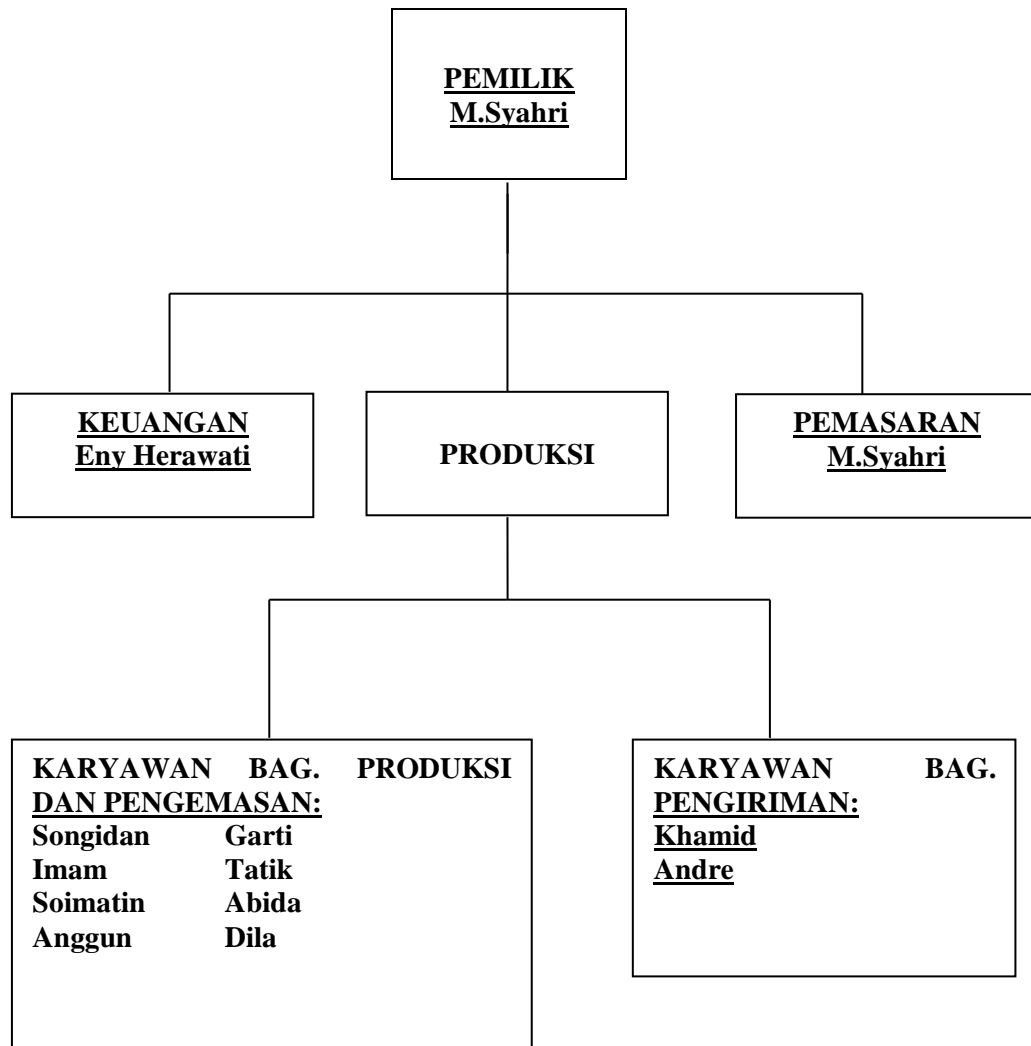
3. Struktur Organisasi Permen Tape Rukun Abadi

Organisasi adalah kesatuan susunan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai tujuan bersama, yang dapat dicapai secara lebih efektif dan efisien melalui tindakan secara bersama-sama, dimana dalam melakukan tindakan tersebut ada pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi tiap-tiap personal yang terlibat didalamnya untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi tidak hanya sebagai wadah dimana berbagai kegiatan berlangsung, tetapi sebagai tempat yang efektif bagi anggotanya untuk saling berhubungan satu sama lain. Berdasarkan hasil observasi langsung dilapangan, Permen Tape Rukun sudah memiliki struktur organisasi secara tertulis, Permen Tape Rukun telah melakukan pembagian tugas dalam hal kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan sebuah aktivitas sehari-hari, hubungan antara pemilik Permen Tape Rukun dengan karyawannya lebih bersifat kekeluargaan karena mayoritas karyawannya merupakan tetangganya sendiri, sehingga terjalin hubungan yang bersifat informal.⁶

⁶ Hasil wawancara Bapak Syahri (Pemilik Permen Tape Rukun), pada tanggal 08 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

Tabel 1.3

Struktur Organisasi Permen Tape Rukun Abadi



Sumber: Data Permen Tape Rukun Abadi⁷

⁷ Dokumentasi Permen Tape Rukun, diambil dari Data perusahaan Permen Tape Rukun.

Berikut merupakan uraian tugas struktur organisasi Permen Tape Rukun Abadi:

a. Pemilik Usaha

Bapak Syahri selaku pemilik usaha Permen Tape Rukun Abadi bertugas untuk menyusun strategi bisnis guna memajukan usahanya, serta mengawasi kinerja karyawan.

b. Karyawan

Karyawan di usaha Permen Tape Rukun Abadi yang mana masing-masing karyawan bertugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugasnya, diantaranya bagian produksi pembuatan permen tape, bagian pengemasan, dan bagian pengiriman.

4. Harga Produk Permen Tape Rukun Abadi

Adapun harga Produk Permen Tape Rukun Abadi antara lain:

Tabel 2.1

Daftar Harga Permen Tape Rukun Abadi

200 gram	Rp.12.000.00
300 gram	RP.15.000.00
500 gram	Rp.25.000.00
1 kg	Rp.50.000.00

B. Temuan Penelitian

Temuan data penelitian untuk mengetahui paparan data terkait hasil penelitian yang dilakukan. Setelah peneliti mendapatkan beberapa hasil penelitian baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka

peneliti akan menganalisa dan menjelaskan temuan yang ada dari hasil penelitian tersebut.

Adapun data-data yang ditemukan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu 1) Bagaimana strategi pengembangan home industri oleh pemilik permen tape rukun di musim pandemi. 2) Bagaimana analisis ekonomi islam terhadap strategi pengembangan home industri permen tape rukun.

Seluruh data yang terkumpul oleh penulis akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

Adapun temuan penelitian yang penulis sajikan sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti dibawah ini:

1. Strategi Pengembangan Home Industri / Bisnis Permen Tape Rukun oleh Pemilik Permen Tape Rukun di Musim Pandemi.

Strategi merupakan rencana menyeluruh mengenai upaya-upaya suatu perusahaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dengan memperhatikan sumber-sumber perusahaan yang ada. Strategi disini meliputi strategi dalam hal produk, harga distribusi, dan juga promosi. Strategi produk yang dilakukan Permen Tape Rukun Abadi yaitu dengan membuat varian rasa baru yang mampu menarik minat konsumen.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan mengatakan bahwa khususnya kepada pemilik permen tape rukun dengan melalui strategi pengembangan home industri dalam meningkatkan perekonomian di musim pandemi sebagai berikut.

Berkenaan dengan strategi pengembangan home industri permen tape rukun Bapak Syahri selaku pemilik permen tape rukun menjelaskan tentang apa saja strategi tersebut. Hal ini dapat diketahui dari wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beliau dan menjelaskan bahwa:

Tabel 2.2
Proses Triangulasi

Pertanyaan	Jawaban
<p>Informan 1 (Bapak Syahri):</p> <p>1. Bagaimana strategi pengembangan bisnis permen tape rukun dalam meningkatkan perekonomian bapak di musim pandemi seperti ini?</p> <p>2. Bagaimana etika bisnis yang sesuai dengan menurut ekonomi islam dalam permen tape rukun?</p>	<p>1. Saya (Bapak Syahri) menerapkan 4 strategi diantaranya: strategi integrasi vertikal, strategi intensif, strategi diversifikasi, dan strategi defensif. Selain itu saya juga menerapkan strategi harga bahwa harga yang saya tetapkan sudah saya perhitungkan sesuai dengan biaya produksi, biaya operasional, dan keuntungan. Dan juga mempertahankan kualitas, menciptakan inovasi produk, dan menjamin halalnya produk yang dihasilkan.</p> <p>2. Secara garis besar sudah menerapkan etika bisnis, dari segi timbangan sudah menerapkan dengan jujur, namun masih ada beberapa karyawan yang belum jujur dalam hal timbangan perolehan pengemasan permen.</p>
<p>Informan 2 (Ibu Soim):</p> <p>1. Bagaimana strategi pengembangan bisnis permen tape rukun dalam meningkatkan perekonomian di musim pandemi seperti ini?</p>	<p>1. Dalam mengembangkan suatu produk yang mencakup penetapan manfaat pada produk. Manfaat tersebut disampaikan oleh atribut produk seperti kualitas (mutu). Keputusan mengenai atribut ini sangat mempengaruhi reaksi konsumen terhadap produk.</p>

2. Bagaimana etika bisnis yang sesuai dengan menurut ekonomi islam dalam permen tape rukun?	2. menurut saya (Ibu Soim) etika bisnis yang perlu dilakukan yang paling utama kejujuran.
<p>Informan 3 (Bapak Songidan):</p> <p>1. Bagaimana strategi pengembangan bisnis permen tape rukun dalam meningkatkan perekonomian di musim pandemi seperti ini?</p> <p>2. Bagaimana etika bisnis yang sesuai dengan menurut ekonomi islam dalam permen tape rukun?</p>	<p>1. Menurut saya (Bapak Songidan) dalam mengembangkan bisnis maka dengan cara mempertahankan kualitas saat memilih bahan baku, menciptakan ciri khas produk, dan juga menjamin kehalalan produk.</p> <p>2. Menurut saya (Bapak Songidan) etika bisnis yang perlu diterapkan adalah selain kejujuran itu tanggung jawab, karena walaupun kita jujur tapi tidak tanggung jawab jadinya kurang sempurna dalam berbisnis.</p>
Kesimpulan:	Kesimpulan dari semua hasil wawancara diatas bahwa Permen Tape Rukun menerapkan 4 strategi diantaranya: strategi integrasi vertikal, strategi intensif, strategi diversifikasi, dan strategi defensif. Selain Permen Tape Rukun juga menerapkan strategi harga bahwa harga yang ditetapkan sudah di perhitungkan sesuai dengan biaya produksi, biaya operasional, dan keuntungan. Dan juga mempertahankan kualitas (mutu), menciptakan inovasi produk, dan menjamin kehalalan produk. Jika dalam beretika secara garis besar Permen Tape Rukun sudah menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan agama islam, dari segi timbangan sudah menerapkan dengan jujur, selain jujur tanggung jawab juga perlu dalam segala hal yang dilakukan saat bekerja sama dalam suatu bisnis.

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwa Pemilik Permen Tape Rukun Abadi juga melakukan strategi pengembangan dengan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Strategi Integrasi Vertikal (*Vertical Integration Strategy*)

Penerapan strategi Vertikal pada Permen Tape Rukun Abadi terlihat dengan adanya suatu proses produksi dan pemasaran. Pada proses produksi terlihat pada pengolahan permen tape.

“Langkah pertama yang dilakukan dalam proses produksi adalah memilih bahan baku dan bahan pelengkap yang akan digunakan untuk produksi pembuatan permen tape. Bahan dan bahan pelengkap tersebut diambil langsung dari *supplier*. Langkah selanjutnya yaitu meracik bahan. Meracik bahan yang dimaksud yaitu menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan permen tape tersebut. Proses selanjutnya adalah mengolah bahan yang sesuai dengan pesanan konsumen.”

Dalam hal ini, home industri yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun berlandaskan dengan syariat islam, maka proses produksi dan pemasarannya pun sesuai dengan syariat islam yaitu terbebas dari unsur haram. Unsur-unsur keharaman tersebut, dapat dijelaskan berdasarkan beberapa jenis, antara lain:⁸

a. Proses produksi

Berdasarkan hasil penelitian, kategori haram pada proses produksi Permen Tape Rukun Abadi dapat terlihat dari beberapa aspek, yaitu:

1) Bahan baku yang digunakan

Dalam proses produksinya, Permen Tape Rukun Abadi menggunakan bahan baku dan bahan pelengkap yang halal secara zatnya, yaitu tape ketela, gula pasir, parutan kelapa, perasa makanan. Dalam proses produksi, Permen Tape Rukun Abadi tidak menggunakan bahan-bahan yang berbahaya, seperti formalin (pengawet makanan), sebab

⁸ Observasi di Permen Tape Rukun pada tanggal 12 Juni 2021

islam melarang untuk tidak menggunakan segala hal yang dapat membahayakan orang lain.

Selain itu, Bapak Syahri juga memperhatikan kebersihan pada bahan baku dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, Oleh karena itu terlebih dahulu semua bahan baku dan peralatan tersebut dicuci sampai bersih dan tentunya proses pencucian pun dilakukan dengan menggunakan air bersih yaitu air suci yang mensucikan. Hal tersebut dilakukan supaya bahan baku dan peralatan bersih dan yang pasti terhindar dari najis.

Dengan melihat pemaparan mengenai bahan baku yang digunakan Permen Tape Rukun yang sesuai dan diperbolehkan dengan aturan syariat islam, maka peneliti menyimpulkan bahwa Peremen Tape Rukun Abadi terbebas dari unsur haram berdasarkan bahan baku yang digunakannya tersebut.

2) Cara memperoleh bahan baku

Permen Tape Rukun Abadi memperoleh bahan baku tersebut melalui transaksi dengan para penjual (pemasok atau pedagang). Transaksi jual beli tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pembeli(pihak permen tape) dan pihak penjual(pemasok atau pedagang), dengan menerapkan transaksi jual beli yang menurut syariat islam, yaitu terhindar dari unsur penipuan atau kecurangan.

Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa transaksi yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun diperbolehkan menurut islam, Sebab

dalam melaksanakan transaksi jual beli harus dihadiri oleh kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli, dan juga ada barang yang diperjualbelikan, serta penetapan harga yang transparan. Setelah penetapan harga disetujui oleh kedua belah pihak, selanjutnya dilakukan pembayaran oleh pemilik Permen Tape Rukun.

b. Pemasaran

Kesuksesan sebuah bisnis itu tergantung pada bagaimana cara memasarkan produk-produknya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Permen Tape Rukun menjalankan strategi pemasaran dengan menerapkan beberapa strategi berikut:⁹

1) Strategi produk

Strategi produk yang telah diterapkan oleh Permen Tape Rukun yaitu dengan menghasilkan produk permen tape yang berkualitas. Disamping itu, produk Permen Tape Rukun beda dari permen tape lainnya, Permen Tape Rukun ini dengan banyak varian Rasa seperti rasa original, durian, nangka, dan jahe.

Berdasarkan analisis peneliti, permen tape rukun telah menerapkan strategi produk yang sesuai dengan teori. Namun inovasi dan kreativitas yang baru juga diperlukan untuk mengembangkan bisnis dari Permen Tape Rukun supaya dapat berkembang dan mampu bersaing dengan produk permen tape lainnya.

⁹ Observasi di Permen Tape Rukun pada tanggal 12 Juni 2021.

2) Strategi harga

Penetapan harga pada Permen Tape Rukun yaitu dengan cara melakukan riset lapangan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui besarnya harga pasar terhadap produk yang sejenis dengan produk yang dihasilkan Permen Tape Rukun. Dalam hal penetapan harga, Permen Tape Rukun hanya memiliki satu harga untuk semua kalangan konsumen. Harga yang ditetapkan oleh Permen Tape rukun sudah diperhitungkan yang disesuaikan dengan biaya produksi, biaya operasional, dan keuntungan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi harga yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun sudah sesuai dengan teori pada umumnya. Namun, tidak menutup kemungkinan perubahan harga juga bisa berubah sewaktu-waktu.

3) Strategi distribusi

Permen Tape Rukun melakukan pendistribusian produknya melalui dua saluran distribusi yakni langsung ke tangan konsumen dan melalui beberapa tempat tertentu seperti toko oleh-oleh, dan lainnya.

Dalam hal pendistribusian, Permen Tape Rukun tidak akan melakukan kedzaliman yang dengan menghalalkan segala cara yang tidak sesuai dengan aturan agama islam terhadap para pesaing lainnya. Sebab persaingan yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun yaitu persaingan bisnis yang sehat.

Dengan begitu, peneliti menyimpulkan bahwa Permen Tape Rukun sudah menerapkan Strategi distribusi yang sesuai dengan aturan agama islam.

4) Strategi promosi

Dalam mempromosikan produknya, Permen Tape Rukun akan terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada para konsumen. Selain itu, strategi promosi yang lain adalah dengan memanfaatkan media sosial dan kerjasama dengan lembaga-lembaga tertentu.

Menurut peneliti, strategi promosi yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun sudah sesuai, namun dalam hal kerjasama dengan lembaga-lembaga tertentu masih kurang maksimal.

Dalam hal ini strategi pengembangan yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun integrasi vertikal yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu strategi yang dirancang khusus pada aspek pengendalian terhadap distributor (strategi integrasi ke depan), Strategi yang dirancang khusus untuk mengendalikan pengawasan terhadap bahan baku (Strategi integrasi ke belakang) dan strategi yang berhubungan dengan pengawasan terhadap para pesaing (Strategi integrasi horizontal), yang dijelaskan sebagai berikut:¹⁰

a. Strategi Integrasi Ke Depan (*Forward Integration Strategy*)

¹⁰ Hasil wawancara Bapak Syahri (Pemilik Permen Tape Rukun), pada tanggal 08 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

Pada strategi yang dirancang khusus terhadap distributor, menjadikan Permen Tape Rukun menerapkan strategi integrasi ke depan. Distributor yang dimaksud disini yaitu pihak konsumen. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi integrasi kedepan yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun sudah sesuai dengan teori yang ada. Namun, menurut peneliti sebaiknya pihak Permen Tape Rukun melakukan pembenahan terhadap para distributor, yaitu pihak konsumen. Dengan memberikan perhatian dan perlakuan yang lebih kepada konsumen, maka Permen Tape Rukun akan memperoleh penjualan yang maksimal.

b. Strategi Integrasi ke Belakang (*Backward Integration Strategy*)

Strategi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Dalam hal ini, pengawasan Permen Tape Rukun terhadap bahan baku sangat diperlukan dan diperhatikan, sebab keterlambatan ketersediaan bahan baku tentunya akan menghambat prosesnya produksi.

Dalam hal bahan baku, Permen Tape Rukun kadang kala masih mengalami beberapa permasalahan seperti keterlambatan bahan baku, adanya bahan baku yang rusak atau cacat, terjadi kelebihan atau bahkan kekurangan terhadap bahan baku yang dipesannya.

Dengan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penerapan strategi integrasi ke belakang yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun masih belum maksimal, karena masih terdapat

beberapa permasalahan yang timbul. Sehingga dalam penerapan strategi integrasi ke belakang yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun diperlukan pembenahan lebih lanjut.

c. Strategi Integrasi Horizontal (*Horizontal Integration Strategy*)

Sebagai pebisnis tentunya memiliki perhatian khusus terhadap para pesaing supaya dapat menjadi bisnis yang mampu berdaya saing. Strategi integrasi horizontal memiliki tujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap para pesaing.

Penerapan Strategi Integrasi horizontal oleh Permen Tape Rukun ditunjukkan dengan adanya pengawasan terhadap para pesaing yang kemudian dibuktikan dengan melakukan beberapa inovasi terhadap produk yang dihasilkannya.

Berdasarkan hasil wawancara, Permen Tape Rukun menerapkan persaingan yang bisa menuju bisnis yang lebih sehat.¹¹ Perhatian terhadap para pesaing disini bertujuan untuk memperbaiki kualitas produk, pelayanan, dan lainnya, yang mampu menjadikan Permen Tape Rukun dapat terus berkembang. Dari analisa diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi integrasi horizontal sudah sesuai dengan teori yang sudah ada.

2. Strategi Intensif (*Intensive Strategy*)

¹¹ Hasil wawancara Bapak Syahri (Pemilik Permen Tape Rukun), pada tanggal 08 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

Strategi intensif yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun berkaitan dengan produk yang dihasilkan. Dalam Praktiknya, strategi intensif yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun yaitu sebagai berikut:

a. Strategi Penetrasi Pasar (*Market Penetration Strategy*)

Dalam menerapkan strategi penetrasi pasar, Permen Tape Rukun berusaha mengembangkan pasar yang sudah ada, dalam artian pasar yang sudah dimiliki oleh Permen Tape Rukun. Dalam hal ini, Permen Tape Rukun akan lebih aktif dalam kegiatan pemasaran, seperti melakukan promosi melalui media face book,instagram sehingga masyarakat akan semakin tertarik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sebuah bisnis tanpa disertai dengan pemasaran, pastinya bisnis tersebut akan mudah mengalami kebangkrutan.

Dari pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi penetrasi pasar sudah sesuai dengan teori yang ada. Sebab Permen Tape Rukun terus berusaha mengembangkan pasar yang sudah ada.

b. Strategi Pengembangan Produk (*Product Development Strategy*)

Produk adalah sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk dikonsumsi. Di dalam dunia bisnis yang baik, tentunya mampu menghasilkan produk yang berkualitas yang terjamin kebersihannya dan kehalalannya. Hal inilah yang menjadi proses awal dalam memulai sebuah usaha atau bisnis.

Permen Tape Rukun merupakan sebuah home industri atau usaha rumahan yang menghasilkan produk camilan berupa permen tape. Strategi

pengembangan produk merupakan lanjutan dari strategi produk. Yang mana dari produk yang ada selanjutnya dikembangkan sedemikian rupa supaya produk tersebut tetap menarik dimata konsumen. Pengembangan produk yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun yaitu dengan melakukan berbagai inovasi terhadap produk yang dihasilkan, baik variasi pengemasan maupun bermacam-macam varian rasanya.

3. Strategi Diversifikasi (Diversification Strategy)

Dalam hal ini, Permen Tape Rukun menghasilkan produk yang sama atau disebut dengan diversifikasi. Produk yang dihasilkan berupa dodol jenang tetapi produk dodol jenang ini diproduksi saat ada pesanan saja. Jadi tingkat penjualannya belum secepat permen tape.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan adanya strategi diversifikasi ini memiliki tujuan untuk meminimalisir risiko apabila terjadi gagal jual pada salah satu produk, sehingga Permen Tape Rukun masih memiliki cadangan hasil penjualan produk lain. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa strategi diversifikasi ini terkait yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun sudah sesuai dengan teori yang sudah ada.

2. Analisis Ekonomi Islam terhadap Strategi Pengembangan Home Industri/Bisnis Pada Permen Tape Rukun

Kunci sukses dalam bisnis yaitu terletak pada etika yang diterapkan dalam bisnis tersebut. Dalam hal mengelola bisnisnya, Rasulullah SAW memiliki beberapa sifat yang dapat dijadikan suri tauladan bagi para pebisnis lainnya supaya bisnis yang dijalankannya tidak menyimpang dari aturan

agama islam. Sifat-sifat ini juga telah diterapkan oleh pihak Permen Tape Rukun.

Sikap jujur yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun dalam menjalankan bisnisnya. Harga merupakan jumlah dari biaya ditambah dengan keuntungan. Penetapan Harga dari suatu produk akan sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

“Permen Tape Rukun memiliki kisaran harga yang bermacam untuk berbagai ukuran kemasan produk. Setiap produk memiliki kisaran harga yang berbeda-beda pada tiap kemasannya. Meski harganya untuk kalangan menengah keatas dan menengah kebawah, namun tidak pernah sepi oleh konsumen. Sebab Permen Tape Rukun disini memiliki rasa yang khas dan bermacam-macam varian rasanya.”

Kejujuran yang diterapkan oleh pihak Permen Tape Rukun adalah bahwa harga tidak membohongi rasanya dari permen tersebut, tanpa ada pengurangan mutu dan kualitas dari produk tersebut. Sebagaimana Rasulullah SAW selalu menghimbau supaya dalam menetapkan harga sebuah barang harus disesuaikan dengan nilai yang terkandung didalamnya. Selain itu, penetapan harga juga harus disesuaikan dengan harga yang berlaku dipasaran.

Mengakui kelemahan dan kelebihan produk. Dalam aspek ini, Permen Tape Rukun selalu mengatakan apa adanya, tidak menutup-nutupi mengenai produk yang ditawarkan. Permen Tape Rukun akan selalu mengedepankan kualitas dan kebenaran dari produknya tersebut. Apabila produk itu baik, maka pihak Permen Tape Rukun akan mengatakannya baik. Namun

sebaliknya, apabila produk tersebut jelek, maka pihak Permen Tape Rukun akan mengatakan barang tersebut jelek.¹²

Dalam hal ini, seorang pebisnis dilarang mengurangi timbangan ketika menakar produk dalam kemasannya tersebut. Mengenai aspek ini, bahwa kejujuran dalam hal takaran maupun ukuran mutlak harus ada. Permen Tape Rukun sudah menerapkan aspek ini, yaitu tidak mengurangi ukuran pada saat pengemasan produk.

Sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun, antara lain menepati janji yaitu sebagai seorang pebisnis harus selalu dapat menepati janjinya, baik kepada pembeli maupun diantara sesama pebisnis yang lainnya. Janji yang dimaksudkan dalam hal ini adalah janji dimana seorang pebisnis maupun dengan rekan bisnis lainnya.¹³ Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa Permen Tape Rukun dapat menepati janjinya. Hal ini terlihat dari adanya pembayaran didalam proses pemesanan yang dilakukan didepan secara kontan. Dengan diantarkannya produk yang sesuai dengan pesanan konsumen. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa konsumen dengan sendirinya akan menaruh kepercayaan kepada pihak Permen Tape Rukun dan tidak akan ragu untuk melakukan perjanjian-perjanjian berikutnya. Selain tentunya konsumen akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pihak Permen Tape Rukun.

¹² Observasi di Permen Tape Rukun pada 12 Juni 2021.

¹³ Hasil wawancara Bapak Syahri (Pemilik Permen Tape Rukun), pada tanggal 08 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

“Kemudian cerdas, dalam aspek ini, Permen Tape Rukun memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi, Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam inovasi yang telah dilakukan oleh pihak Permen Tape Rukun yaitu dengan membuat variasi rasa pada produk permen tape tersebut, memodifikasi produk lama, dan menciptakan produk baru yang masih berhubungan dengan produk sebelumnya. Dalam melakukan inovasi terhadap produk barunya tersebut tidak tergolong produk yang dilarang oleh aturan agama islam.”¹⁴

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa inovasi produk yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun tidak bertentangan dengan syariat islam, sebab produk yang dihasilkan dari inovasi tersebut merupakan produk yang memiliki manfaat dan tidak termasuk dalam produk diharamkan dalam aturan agama islam.

Sikap tabligh (komunikatif) yang telah diterapkan oleh Permen Tape Rukun, diantaranya adalah:¹⁵

a. Komunikatif dalam berbisnis

Dalam hal berkomunikasi dengan konsumen maupun dengan mitra bisnisnya, Permen Tape Rukun menggunakan bahasa yang sopan, halus, dan mengedepankan sopan dan santun. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun sudah tepat yaitu sudah menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti hati para konsumen. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan bagi para pebisnis dalam berkomunikasi adalah berbicara dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dapat diterima oleh akal.

¹⁴ Hasil wawancara Bapak Syahri (Pemilik Permen Tape Rukun), pada tanggal 08 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

¹⁵ Observasi di Permen Tape Rukun pada tanggal 12 Juni 2021.

b. Mampu menyampaikan visi dan misi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa Permen Tape Rukun memiliki visi dan misi yang jelas. Adapun visinya adalah Mengutamakan kualitas dan dapat bersaing dipasaran dengan mengembangkan usahanya. Sedangkan misinya yaitu Mengembangkan inovasi-inovasi pada produk tersebut supaya tetap menarik pelanggan, Permen Tape Rukun akan selalu memberikan pelayanan yang maksimal kepada para konsumen dengan cara menjaga kehalalan produk dan mengutamakan kualitas, dan juga segi rasanya.

Dalam proses pencapaian visi dan misi tersebut, Pemilik permen Tape Rukun tidak menghalalkan dengan berbagai cara, namun tetap memperhatikan kaidah-kaidah dan aturan syariat islam. Hal tersebut terlihat dari usaha kerja keras dan diiringi dengan berdoa kepada Allah SWT. Selain itu, Permen Tape Rukun juga selalu melakukan inovasi-inovasi dari segi produk, maupun pelayanannya.

Dari semua data diatas diperkuat dengan hasil observasi, peneliti melihat bahwa Bapak Syahri selaku pemilik permen tape rukun saat melayani pembeli, beliau sangat ramah terhadap konsumennya dan meguatamakan kejujurannya. Selain itu, peneliti juga melihat bahwa Bapak Syahri sudah melakukan pengembangan bisnisnya sesuai dengan strategi yang dijalankan.

. Berdasarkan dari semua paparan data diatas, dapat disimpulkan mengenai strategi pengembangan home industri permen tape rukun.

berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada pemilik permen tape rukun, dari hasil wawancara dengan tiga informan dapat diketahui strategi pengembangan home industri atau bisnis ditunjukkan oleh pemilik permen tape rukun dengan melakukan riset lapangan terlebih dahulu untuk menetapkan harga produk, dengan mempertahankan kualitas dan juga menjamin kehalalan produk yang diciptakan, pebisnis harus mengutamakan kejujuran dan bersikap ramah kepada pembeli. Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang melihat pebisnis melayani pembeli dengan ramah dan jujur dalam menjalankan bisnisnya.

C. Analisis Data

Analisis data ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Home Industri oleh Permen Tape Rukun di Musim Pandemi Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar”

Berdasarkan paparan data diatas, beberapa temuan dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Home Industri / Bisnis oleh Permen Tape Rukun di Musim Pandemi Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

Dalam menjalankan sebuah usaha, tidak akan selamanya berada pada posisi yang selalu menguntungkan, namun biasanya berada pada posisi yang stabil atau bahkan berada pada posisi yang memprihatinkan. Bapak Syahri juga pernah mengalami hal yang demikian.

Bapak Syahri akan melakukan berbagai cara untuk memposisikan usahanya dalam kondisi yang menguntungkan, dengan cara-cara yang sesuai dengan aturan syariah islam. Sebagai cara untuk memperoleh posisi tersebut, maka hal yang dapat dilakukan oleh Bapak Syahri adalah dengan menerapkan beberapa strategi untuk menjadikan produknya lebih unggul dan mampu berdaya saing diantara para pesaingnya diluaran sana. Beberapa strategi tersebut, diantaranya sebagai berikut:

a. Strategi Integrasi Vertikal (*Vertical Integration Strategy*)

Penerapan strategi ini pada Permen Tape Rukun tergambar pada proses pengolahan produk dari awal sampai akhir, yaitu proses produksi, pemasaran yang dilanjutkan dengan pendistribusian.

Dalam strategi integrasi vertikal dikembangkan lagi kedalam integrasi ke depan, integrasi ke belakang, dan integrasi horizontal.

1. Strategi Integrasi ke Depan (*Forward Integration Strategy*)

Strategi integrasi ke depan berkaitan dengan pengendalian terhadap distributor. Kendali distributor ditunjukkan dengan adanya saluran distributor yang melibatkan beberapa pihak seperti langsung ke tangan konsumen dan dititipkan ke beberapa toko oleh-oleh. Namun pihak yang memiliki kendali besar yaitu konsumen, sebab konsumen memiliki kapasitas yang sangat besar.

2. Strategi Integrasi ke Belakang (*Backward Integration Strategy*)

Strategi ini berkaitan pada pengawasan bahan baku. Dalam hal ini, Permen Tape Rukun kadang mengalami beberapa masalah mengenai bahan baku, seperti keterlambatan pengiriman bahan baku, terjadi bahan baku yang rusak atau cacat, kadang juga terjadi kelebihan atau bahkan kekurangan bahan baku yang dipesannya.

3.Strategi Integrasi Horizontal (*Horizontal Integration Strategy*)

Strategi ini berkaitan dengan peningkatan pengawasan terhadap para pesaing. Permen Tape Rukun tidak memandang mereka itu pesaing. Namun pihak Permen Tape Rukun tetap melihat kondisi para pesaing serta produk-produk yang mereka tawarkan. Dengan melihat hal tersebut, tentunya akan mendorong Permen Tape Rukun untuk bisa lebih baik lagi. Hal ini terlihat pada inovasi-inovasi yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun, yaitu dengan menawarkan macam-macam varian rasanya pada produk permen tapenya tersebut. Persaingan yang diterapkan Permen Tape Rukun yaitu persaingan yang bisa menuju bisnis atau usaha yang lebih sehat.

b. Strategi Intensif (*Intensive Strategy*)

Beberapa strategi intensif yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun, antara lain sebagai berikut:

1.Strategi Penetrasi Pasar

Strategi ini berkaitan dengan peningkatan pangsa pasar melalui pemasaran yang lebih besar. Permen Tape Rukun akan terus menerus dikembangkan melalui kegiatan pemasaran yang fokus pada empat sasaran yaitu produk, promosi, harga, dan distribusi yang sudah dijelaskan diatas.

2. Strategi Pengembangan Produk (*Product Development Strategy*)

Strategi ini berkaitan dengan peningkatan penjualan dengan cara memperbaiki atau memodifikasi produk yang ada saat ini. Permen Tape Rukun menerapkan strategi pengembangan produk, hal ini terlihat dari perubahan yang terjadi pada Permen Tape Rukun, seperti melakukan inovasi-inovasi pada produk yang dijual dengan cara memberikan banyak varian rasa pada produk permen tapenya tersebut.

c. Strategi Diversifikasi (*Diversification Strategy*)

Permen tape Rukun menerapkan strategi diversifikasi yaitu dengan menghasilkan produk tambahan selain permen tape yaitu berupa dodol jenang dengan variasi rasa. Strategi diversifikasi yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun berasal dari industri yang sama yaitu aneka camilan (makanan ringan). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa strategi diversifikasi yang dilakukan oleh Permen Tape Rukun adalah strategi diversifikasi terkait atau konsentrik, yaitu dengan cara menambah produk, tetapi masih saling berhubungan.

2. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pengembangan Home Industri Permen Tape Rukun di Musim Pandemi.

Kunci sukses dalam bisnis yaitu terletak pada etika yang diterapkan dalam bisnis tersebut. Dalam hal mengelola bisnisnya, Rosulullah SAW memiliki beberapa sifat yang dapat dijadikan suri tauladan bagi para pebisnis lainnya supaya bisnis yang dijalankannya tidak menyimpang dari

aturan agama islam. Sifat-sifat ini juga telah diterapkan oleh pihak Permen Tape Rukun.

Sikap jujur yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun dalam menjalankan bisnisnya. Harga merupakan jumlah dari biaya di tambah dengan keuntungan. Penetapan Harga dari suatu produk akan sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun, antara lain menepati janji yaitu sebagai seorang pebisnis harus selalu dapat menepati janjinya, baik kepada pembeli maupun diantara sesama pebisnis yang lainnya. Janji yang dimaksudkan dalam hal ini adalah janji dimana seorang pebisnis maupun dengan rekan bisnis lainnya.

Sikap tabligh (komunikatif) yang telah diterapkan oleh Permen Tape Rukun, diantaranya adalah:

a. Komunikatif dalam berbisnis

Bahwa komunikasi yang diterapkan oleh Permen Tape Rukun sudah tepat yaitu sudah menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti hati para konsumen. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan bagi para pebisnis dalam berkomunikasi adalah berbicara dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dapat diterima oleh akal.

b. Mampu menyampaikan visi dan misi

Permen Tape Rukun memiliki visi dan misi yang jelas. Adapun visinya adalah Mengutamakan kualitas dan dapat bersaing dipasaran dengan mengembangkan usahanya. Sedangkan misinya yaitu Mengembangkan inovasi-inovasi pada produk tersebut supaya tetap menarik pelanggan, Permen Tape Rukun akan selalu memberikan pelayanan yang maksimal kepada para konsumen dengan cara menjaga kehalalan produk dan mengutamakan kualitas, dan juga segi rasanya.